

INFO INVEST-DM

JULI 2020

Investing in Human Capital for Disaster Management



Sebagian ASN Eselon 4 dan Staf BNPB Peserta Kegiatan 'Asesmen Center' Dukungan Program INVEST-DM (Style: Mercy Corps Indonesia)

HALAMAN 1

Menjalin Jejaring Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan Kebencanaan Antara Amerika Serikat dan Indonesia

HALAMAN 2

Enam Staf Biro SDM dan Umum Mengikuti Pelatihan Sumber Daya Manusia

HALAMAN 3

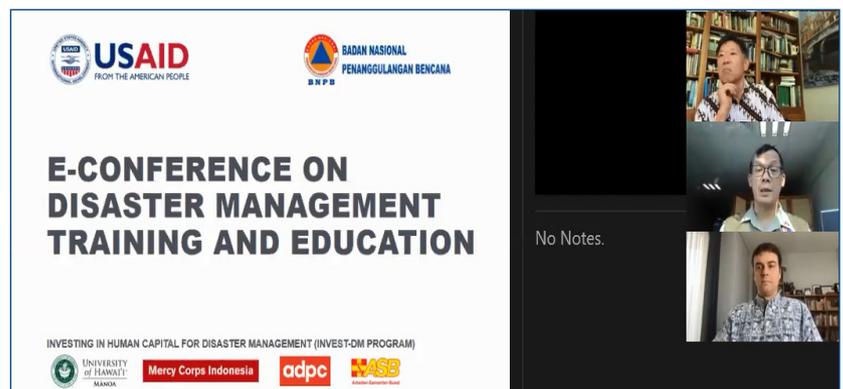
- Penguatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana
- Onsite Trial of Platform e-Learning Open EdX Pusdiklat-PB

MENJALIN JEJARING KERJASAMA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEBENCANAAN ANTARA AMERIKA SERIKAT DAN INDONESIA

Program INVEST-DM telah memfasilitasi satu e-conference untuk mempromosikan pertukaran pengetahuan dan pengalaman tentang pendidikan serta pelatihan kebencanaan di antara Pusdiklat-PB BNPB dengan Pusat Pelatihan Mitigasi Bencana Nasional (NDPTC) berbasis di Amerika Serikat. Konferensi yang dilaksanakan 27 Juli 2020 ini diikuti 50 orang dari berbagai lembaga pendidikan dan pelatihan bencana di Indonesia dan Amerika Serikat secara virtual. Dalam forum ini, Direktur Eksekutif NDPTC University of Hawai'i at Mānoa Profesor Karl Kim, telah memimpin forum konferensi ini Tim Manning Ph.D, mantan Deputy Administratur Federal Emergency Management Agency (FEMA), serta Profesor Karl bersama-sama memberikan presentasi kunci terkait dengan pendidikan dan pelatihan kebencanaan di Amerika Serikat.

Sementara dari Indonesia, Bapak Suar Pelita Panjaitan SKM, MHM, PhD sebagai Kepala Pusdiklat-PB, menyampaikan antara lain tentang kondisi pendidikan dan pelatihan kebencanaan di Indonesia, mandat INA DRTG (*Indonesian Disaster Training Ground*) dan kaitannya dengan rencana pendirian Politeknik Penanggulangan Bencana. Kepala Pusdiklat-PB juga mempresentasikan hasil survei tentang pendidikan/pelatihan kebencanaan yang dilakukan melalui dukungan program INVEST-DM. Dalam sambutan tertulis yang dibacakan Kepala Pusdiklat-PB BNPB, Sekretaris Utama BNPB mengemukakan Peraturan Kepala BNPB Nomor 4/2019 memberikan mandat bagi Pusdiklat-PB melaksanakan pengkoordinasian, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan teknik juga simulasi penanggulangan bencana secara nasional maupun internasional.

Sekretaris Utama BNPB menyatakan kerjasama INVEST-DM sangat strategis untuk mendukung tugas dan fungsi Pusdiklat-PB. "..... Kami melihat peluang kemitraan antara BNPB dan University of Hawaii dan National Disaster Preparedness Training Center (NDPTC) harus segera dirintis dan dilaksanakan, baik dalam peningkatan kualitas pendidikan maupun juga sebagai persiapan menjadikan Politeknik PB BNPB sebagai yang terdepan di kawasan Asia Tenggara pada dekade mendatang".



Pelaksanaan kegiatan e-conference tanggal 27 Juli 2020 (Style: Mercy Corps Indonesia)



Presentasi dari Tim Manning Ph.D, mantan Deputy Administrator FEMA Amerika Serikat (Style Mercy Corps)

Tim Manning, mempresentasikan pengalaman berbagai institusi dari Amerika Serikat yaitu Federal Emergency Agency (FEMA), Emergency Management Institute (EMI), maupun Konsorsium Lembaga Pelatihan dan Pendidikan FEMA. EMI serta mitranya dari Konsorsium Universitas telah mengembangkan lebih dari 600 kurikulum tersertifikasi dalam bidang mitigasi, kesiapsiagaan, penanggulangan dan pemulihan dampak bencana. Mereka telah melatih lebih dari 2,9 juta pekerja garis depan (*first responders*) dan manajer bencana (*emergency managers*).

Kepala Pusdiklat-PB menyatakan dukungannya berkaitan proses formalisasi kerjasama antara NDPTC serta University of Hawaii, FEMA serta lembaga pelatihan lainnya di Amerika Serikat yang sangat potensial, terutama terkait dengan rencana pendirian Politeknik PB BNPB yang masih dalam proses.

ENAM STAF BIRO SDM DAN UMUM MENGIKUTI PELATIHAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Biro SDM dan Umum BNPB memiliki fungsi sangat strategis untuk organisasi BNPB, khususnya terkait penyusunan perencanaan dan pengembangan SDM. Karena itu, semua staf yang bekerja di bagian SDM harus memiliki kompetensi di bidang manajemen SDM, sehingga dapat menjalankan fungsi strategis tersebut secara efektif dan efisien. Dalam rangka meningkatkan kompetensi para staf di bagian SDM, Biro SDM dan Umum BNPB dengan dukungan program INVEST DM mengirimkan 6 staf terpilih mengikuti pelatihan pengembangan kapasitas manajemen SDM selama lima hari dari 20 sampai 24 Juli 2020 di LPPM Manajemen Jakarta.

Selama kegiatan pelatihan ini, peserta telah mempelajari sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi, dan strategi-strategi pengembangan organisasional. Melalui pengembangan kapasitas ini, maka seluruh peserta mendapatkan kesempatan meninjau kembali, merefleksikan dan mempertajam pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan manajemen SDM berbasis kompetensi. Kurikulum pelatihan sangat komprehensif mencakup prinsip dasar manajemen SDM, uraian pekerjaan, perencanaan SDM, proses rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, remunerasi, hubungan industrial dan permainan simulasi manajemen SDM.

Berbekal pengetahuan dan keterampilan selama mengikuti pelatihan ini, enam orang staf terpilih di bagian SDM ini diharapkan memiliki kompetensi menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan agenda reformasi birokrasi di bidang SDM BNPB. Penerapannya akan mencakup pemetaan dari pola karir ASN BNPB, manajemen talenta, serta jenjang jabatan pejabat struktural dan pejabat fungsional tertentu. Hal ini juga mencakup perencanaan dan pengadaan CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) dan PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), identifikasi kebutuhan pegawai CPNS maupun PPNPN, pengembangan dan pembinaan pegawai, menyusun sistem penilaian kinerja yang efektif, dan menyusun uraian jabatan pegawai.



Simulasi "Rekrutmen dan Seleksi" dengan bimbingan dari fasilitator program INVEST-DM (Style Mercy Corps)



Bermain peran antara atasan dan staf dalam melakukan "Penilaian Kinerja" (Style Mercy Corps)

PENGUATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANGGULANGAN BENCANA

Sejak minggu ke-3 Mei 2020, dua konsultan program INVEST DM memulai kegiatan kajian keberfungsian Sistem Informasi Manajemen (SIM) di lingkungan Pusdiklat-PB. Pada dasarnya, Pusdiklat-PB memiliki lima sistem informasi utama yaitu situs web, Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan (SIDIKLAT), E-Tanggguh, Learning Management System (LMS), dan juga e-Learning berbasis Open EdX. Uji keberfungsian ini mencakup bagaimana akan memudahkan pengguna, dan mengakses kesenjangan sistem teknologi informasi dan area untuk peningkatannya. Sebagai contoh, SIDIKLAT misalnya, telah dikaji terkait kesenjangan dan diuji keberfungsian dalam mendukung perencanaan serta pengambilan keputusan manajemen Pusdiklat-PB untuk pelaksanaan aktivitas pendidikan dan pelatihan.

Temuan kajian telah dipresentasikan melalui lokakarya daring pada 17 Juli 2020, termasuk mempresentasikan seluruh rekomendasi hasil kajian, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Di workshop ini, Kepala Pusdiklat-PB Bapak Berton Suar Pelita Panjaitan SKM, MHM, PhD dalam workshop ini menyatakan laporan hasil kajian akan menjadi masukan penyusunan rencana strategis BNPB tahun 2020-2024 yang sedang berlangsung.

Dalam suatu wawancara terpisah, Kepala Pusdiklat-PB mengemukakan pentingnya penguatan SIM untuk menjalankan perluasan mandat Pusdiklat-PB melalui Peraturan Kepala BNPB No. 4/2019. "Bicara tentang Pusdiklat-PB maka kita bicara tentang penguatan kapasitas ASN, dunia usaha dan masyarakat. Pusdiklat-PB baru optimal menjangkau untuk ASN, tetapi kami akan membuka pelatihan untuk dunia usaha dan masyarakat. Hal yang masih menjadi kendala adalah bagaimana memberikan pelatihan kepada masyarakat. Dalam hal ini, program INVEST-DM telah secara obyektif menunjukkan kesenjangan SIM di Pusdiklat-PB untuk perluasan pelayanan tersebut. Kajian ini akan menjadi masukan kepada Pusdiklat-PB, khususnya kalau ingin go-internasional terkait Politeknik PB, maka Pusdiklat-PB harus memiliki SIM yang mumpuni."



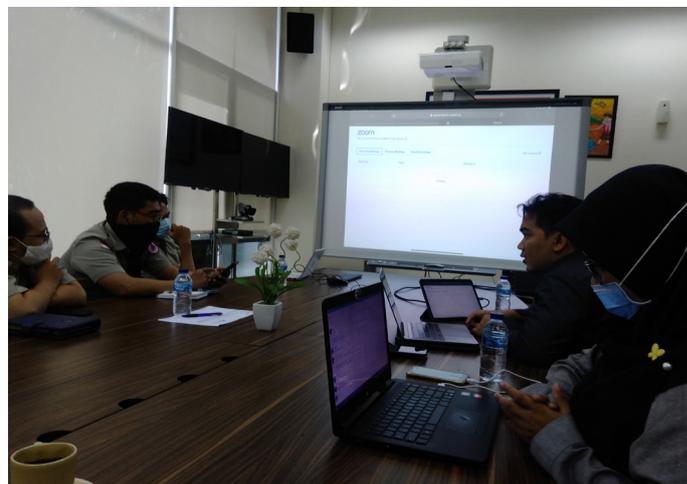
Kepala Pusdiklat-PB BNPB Bapak Berton Suar Pelita Panjaitan SKM., MHM, Ph.D (Style: Mercy Corps Indonesia)

Pengembangan SIM Pusdiklat-PB di masa depan, menurut Kepala Pusdiklat-PB akan sangat terkait pelayanan informasi kebencanaan kepada masyarakat. "....Pendidikan maupun pelatihan masyarakat sangat membutuhkan MIS. Pengalaman dari situasi pandemi Covid-19, kita tidak dapat mendesain pelatihan tatap muka karena masyarakat yang dilayani sangat banyak. Kita bisa mengoptimalkan distance learning (pembelajaran jarak jauh), Youtube atau blast lewat webinar sehingga setiap masyarakat yang tertarik bisa mengikuti. Dalam penanganan Covid-19, Pusdiklat-PB memiliki pengalaman bekerja sama dengan Indonesia-X mengembangkan pendidikan tentang Covid-19 kepada masyarakat dengan menggunakan platform online seperti misalnya webinar dan Youtube".

ONSITE TRIAL PLATFORM E-LEARNING OPEN EDX PUSDIKLAT-PB

Pusdiklat-PB mempunyai tugas dan fungsi utama menjalankan pendidikan dan pelatihan penanggulangan bencana. Platform yang digunakan mencakup pembelajaran klasikal, pembelajaran jarak jauh (distance learning), dan model pendekatan campuran (blended-learning berbasis virtual dan kelas). Pusdiklat-PB sebenarnya memiliki tiga platform belajar daring, tetapi masih memiliki berbagai keterbatasan sehingga belum dapat difungsikan secara maksimal. Dalam konteks ini, program INVEST DM mendukung Pusdiklat-PB meningkatkan salah satu platform belajar daring yaitu platform yang berbasiskan Open EdX. Peningkatan dari platform Open EdX ini memutakhirkan sistem operasi yang meningkatkan kemampuan mengkonfigurasi kursus yang berbeda dari pembelajaran daring sehingga bersifat publik, dan juga meningkatkan aksesibilitas dalam sistem manajemen pembelajaran.

Onsite trial (uji coba di tempat) peningkatan Open EdX dilaksanakan 16 Juli 2020 bertempat di INA-DRTG (*Indonesian Disaster Relief Training Ground*) BNPB Sentul, agar berbagai permasalahan aktual yang muncul dapat diagendakan penyelesaiannya oleh tim INVEST-DM. Kegiatan ini diikuti Kepala Bidang Program dan Evaluasi, staf IT dan kalangan Widyaiswara Pusdiklat PB. Beberapa kendala non-teknis muncul dalam kegiatan ini seperti memastikan penggunaan platform Open EdX menggunakan Bahasa Indonesia. Berbagai temuan dalam proses ini akan langsung ditindaklanjuti oleh tim program INVEST-DM.



Presentasi hasil kajian INVEST-DM untuk pemutakhiran platform Open Ed-X Pusdiklat PB BNPB tanggal 16 July 2020 (Style: Mercy Corps Indonesia)

Proses pemutakhiran yang difasilitasi ini, nantinya akan memungkinkan para manajemen pengelola dapat menyesuaikan sistem operasi untuk mengakomodasi kebutuhan pelatihan yang spesifik. Program INVEST-DM juga mendukung Pusdiklat-PB untuk mengaplikasikan sertifikat HTML. Aplikasi lain yang perlu diintegrasikan ke dalam Open EdX, seperti misalnya akun zoom, akan langsung dimasukkan dalam platform antar muka supaya memudahkan untuk proses komunikasi secara interaktif antara peserta pelatihan dengan administrator kursus.

KONTAK PROGRAM INVEST-DM:

PERMINTAAN INFORMASI TERKAIT PROGRAM

ANDREW DUNCAN
INVEST-DM Chief of Party

aduncan@id.mercycorps.org

PERMINTAAN INFORMASI TERKAIT KOMUNIKASI

JAMIL GUNAWAN

INVEST-DM Knowledge Management and
Communication Specialist

jgunawan@id.mercycorps.org

INVEST-DM CONSORTIUM



UNIVERSITY
of HAWAII[®]
MĀNOA

Mercy Corps Indonesia

adpc

ASB
Arbeiter-Samariter-Bund

Tentang Program INVEST DM

INVEST DM adalah program yang didanai oleh USAID yang berupaya memberikan pendekatan holistik untuk mendukung lembaga manajemen bencana Indonesia, mendukung pendekatan BNPB 'people-centered' dengan input yang komprehensif di bidang: kapasitas teknis dalam kesiapsiagaan-tanggap darurat-pemulihan; kebijakan dan perencanaan; tata kelola kelembagaan; dan pengembangan organisasi. Area-area ini didasarkan pada sumber daya manusia, yang berfungsi untuk mengkapasitasi dan memperkuat sumber daya manusia yang berkontribusi kepada manajemen bencana. Ini berarti mendukung personil Pemerintah Indonesia di tingkat nasional dan sub-nasional.

Dengan Mercy Corps sebagai pelaksana utama, INVEST DM mengambil pendekatan konsorsium dan kegiatan serta outputnya secara bersama-sama dilaksanakan oleh mitra Mercy Corps Indonesia, University of Hawai'i at Manoa, Asian Disaster Preparedness Center, dan Arbeiter-Samariter-Bund.